

PAPER NAME

JURNAL selesai revisi.pdf

AUTHOR

rahmatul ainayah

WORD COUNT

6943 Words

CHARACTER COUNT

46174 Characters

PAGE COUNT

20 Pages

FILE SIZE

236.1KB

SUBMISSION DATE

Sep 26, 2023 12:08 PM GMT+7

REPORT DATE

Sep 26, 2023 12:08 PM GMT+7**● 25% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- Crossref database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref Posted Content database
- Publications database
- Manually excluded sources

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Rahmatul Ainayah
rahmatulainiyah99@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Dwi Perwitasari Wiryaningtyas
dwiperwita@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Febri Ariyantiningasih
febriariyanti@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

The studies goal is to determine the analysis of factors Influencing stock prices with Capital shape as Intervening Variables in property and real estate organizations indexed at the Indonesia inventory alternate (IDX). in this study the sampling approach used was purposive sampling. statistics evaluation and hypothesis testing in this study used the Structural Equation version - Partial Least square (PLS-SEM) The outcomes of the direct impact speculation check the usage of the smart PLS 3.0 software, show that internet earnings margin has a superb and huge impact on capital shape, modern ratio has a superb and substantial impact on Capital structure, net earnings margin has a advantageous and considerable effect on inventory costs, contemporary ratio has a tremendous impact and substantial effect on stock costs, capital shape has a bad however widespread impact on inventory fees, internet profit margin has a big bad impact on inventory expenses thru capital structure, contemporary ratio has no tremendous negative impact on stock prices thru capital structure.

key phrases: cutting-edge ratio, internet income margin, stock price, Capital shape.

1. PENDAHULUAN

Perekonomian global saat ini memberikan dampak tidak langsung terhadap perekonomian di Indonesia. Situasi politik dalam negeri juga mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Perekonomian saat ini telah menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan dalam negeri. Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia tentunya memiliki aktivitas perekonomian yang tinggi. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai suatu perekonomian adalah pertumbuhan ekonomi. Perekonomian dapat dikatakan mengalami pertumbuhan jika terjadi peningkatan pada berbagai sektor

industri dalam negeri dari tahun sebelumnya. Tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana kegiatan perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan bagi masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Berjalannya kegiatan usaha pada suatu perusahaan tidak lepas dari kebutuhan akan modal, pasar modal merupakan salah satu sumber kemajuan perekonomian karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan. Setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas atau kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengelolaan keuangan dalam hal pendanaan memegang peranan yang sangat penting, pengelolaan keuangan mempunyai tugas utama

dalam mengalokasikan dana dan memperoleh dana dengan mempertimbangkan tingkat efektivitas dan efisiensi. Setiap rupiah dana yang ditanamkan pada aset harus digunakan secara efisien agar menghasilkan tingkat keuntungan atau profitabilitas investasi yang maksimal. Efisiensi setiap penggunaan dana akan berimplikasi pada besar kecilnya return yang dihasilkan dari investasi tersebut. Pengelolaan keuangan harus selektif dalam mengalokasikan dana yang tersedia, karena pada umumnya jumlah kebutuhan yang harus dipenuhi lebih besar dari jumlah yang tersedia, oleh karena itu manajemen perlu berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya minimal dan syarat-syarat yang menguntungkan. Manajemen Keuangan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan yang berskala besar maupun kecil, baik yang bersifat profit maupun non-profit, hal ini akan mendapat perhatian yang besar dalam bidang keuangan terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. perusahaan lain semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan tiba-tiba bangkrut. Utami (2017:1) menyatakan bahwa Manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian pencarian dana dengan biaya serendah mungkin dan menggunakannya secara efektif dan

efisien untuk kegiatan operasional organisasi.”

Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuannya tetap dapat tercapai. Salah satu tujuan utama perusahaan yang berorientasi pada keuntungan adalah meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Hanafi dan Halim (2016:303) menyatakan bahwa “Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting bagi pengambilan keputusan investor”. Husnan dan Pudjiastuti (2016:81) mengatakan bahwa “Agar laporan keuangan yang dihasilkan berguna untuk memprediksi harga saham, salah satu caranya adalah dengan analisis rasio keuangan.” Salah satu faktor yang dapat menunjukkan baik atau tidaknya kinerja suatu perusahaan adalah analisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan harus menggambarkan seluruh data keuangan yang relevan dan mempunyai prosedur yang ditetapkan agar laporan keuangan dapat dibandingkan sehingga tingkat keakuratan kinerja keuangan dapat dipertanggungjawabkan.

Laporan keuangan atau laporan keuangan merupakan informasi penting bagi investor. Riyanto (2016:327) berpendapat “Melakukan interpretasi atau analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan akan sangat berguna bagi para analis untuk dapat mengetahui perkembangan keuangan perusahaan yang bersangkutan”. Investor akan

mengetahui sejauh mana kinerja perusahaan pada masa lalu, sekarang, dan masa depan. Unsur-unsur laporan keuangan yang diperbandingkan dapat dikelompokkan menjadi lima rasio keuangan, yaitu: likuiditas, pengelolaan aset, pengelolaan utang, profitabilitas, dan nilai pasar. Analisis angka indeks tren dari rasio-rasio keuangan memerlukan tahun dasar sebagai acuan perbandingan semua tahun.

Agar perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal dapat dilakukan dengan cara meningkatkan jumlah produksi yang dapat dijual dan mempunyai kinerja yang baik. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar pula kemakmuran yang diterima perusahaan. Artinya profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu.

Salah satu rasio yang digunakan adalah Net Income Margin (NPM) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Margin Pendapatan Internet (NPM) yang besar tidak selalu merupakan tingkat bahwa perusahaan berjalan dengan baik. Derajat hijau baru ini dibayangkan dengan cara membandingkan Net Earning Margin yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan Net Profit Margin. margin pendapatan bersih (NPM) yang menunjukkan kemampuan pemberi kerja dalam menghasilkan laba bersih. Margin pendapatan bersih (NPM) yang besar belum tentu merupakan ukuran bahwa perusahaan beroperasi dengan benar. Derajat efisien baru dipahami

dengan cara membandingkan Margin pendapatan bersih yang diterima dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan Margin pendapatan bersih tersebut. Gumanti (2016:114) berpendapat bahwa “internet profit Margin (NPM) adalah suatu rasio yang menunjukkan pencapaian pendapatan sejalan dengan rupiah penjualan yang dihitung dengan membandingkan pendapatan yang diperoleh dengan pendapatan yang dihasilkan”. Semakin baik margin pendapatannya, semakin hijau perusahaan tersebut dalam hal pendapatan. Rasio ini menunjukkan pendapatan internet perusahaan dari pendapatan. Rasio ini juga dibandingkan dengan industri pada umumnya.

Begitu pula dengan likuiditas. Riyanto (2016:enam puluh lima) menyatakan bahwa “Likuiditas dikaitkan dengan sulitnya kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab keuangannya yang harus dipenuhi tanpa penundaan”. Dalam penelitian ini, penilaian likuiditas menggunakan rasio modern. Rasio lancar dalam keuangan menunjukkan berapa banyak properti yang dibiayai dengan hutang. Rasio lancar ini menekankan pentingnya investasi utang bagi suatu perusahaan dengan cara menampilkan bagian aset pemberi kerja yang didukung melalui pendanaan utang. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar likuiditas organisasi. Likuiditas perusahaan menunjukkan potensi organisasi untuk mendanai operasi perusahaan dan membayar kewajiban jangka pendeknya. Ross dan Jordan (2015:79) menyatakan bahwa derajat rasio yang sering digunakan secara

luas adalah rasio modern atau CR. Rasio lancar merupakan indikator kualitas sejauh mana tagihan dari kreditur jangka pendek telah ditutupi dengan menggunakan aset yang diharapkan dapat diubah menjadi uang tunai dalam waktu yang cukup cepat. Rasio ini merupakan tingkat solvabilitas jangka waktu singkat yang paling sering digunakan.

Sartono (2015:enam puluh dua) berpendapat bahwa “Rasio modern (CR) adalah perbandingan antara aktiva lancar dibagi kewajiban lancar”. Current Ratio merupakan salah satu jenis rasio dari salah satu jenis rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja terbaik secara keseluruhan dengan menggunakan investor sehingga kita dapat menghimbau investor untuk menanamkan modalnya pada organisasi. Kasmir (2016:134) menjelaskan bahwa: “Rasio hari ini adalah suatu rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar bea jangka pendek atau uang yang terutang yang segera jatuh tempo sementara sudah diakumulasikan secara lengkap”

Bentuk modal merupakan penilaian atau perimbangan pendanaan jangka panjang suatu badan usaha yang ditunjukkan melalui perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri. Sartono (2015:225) mendefinisikan Struktur modal adalah keseimbangan kuantitas utang permanen jangka pendek, utang jangka panjang, saham preferen, dan

saham sehari-hari.” Struktur modal terbaik adalah bentuk modal yang mengoptimalkan stabilitas antara risiko dan pengembalian jika ingin memaksimalkan proporsi biaya. Oleh karena itu, dalam menentukan bentuk permodalan suatu korporasi perlu diingat berbagai variabel yang mempengaruhinya.

Penentuan struktur modal suatu perusahaan merupakan salah satu bentuk pengambilan keputusan keuangan yang kritis, karena pemilihan ini dapat mempengaruhi keberhasilan tujuan pengelolaan keuangan pengusaha. Struktur modal adalah fitur investasi yang harus diciptakan melalui kontrol dalam membiayai investasi untuk memandu kinerja dan operasi organisasi. Horne dan Wachowicz (2017:176) menyatakan bahwa “Struktur modal adalah kombinasi (persentase) dari investasi jangka panjang suatu perusahaan yang diwakili melalui hutang, saham referensi, dan ekuitas biasa”. Sikap manajemen moneter organisasi mempunyai peran penting dalam menentukan bagaimana pemberi kerja menciptakan dan menjaga nilai ekonomi atau kekayaan. Jadi sebagai konsekuensinya, perusahaan harus memperhatikan semua pengambilan keputusan mengenai kekayaan. Ditinjau dari kebijakan struktur modal dan kaitannya (change off) yaitu keseimbangan antara risk dan return, lembaga yang menggunakan lebih banyak hutang akan mempunyai bahaya yang lebih besar, termasuk bagi pemegang saham.

Harga saham merupakan biaya yang sangat penting dan pembeli harus memperhatikannya saat melakukan investasi. biaya saham merupakan indeks yang tepat untuk

efektivitas suatu organisasi sehingga sering dinyatakan untuk memaksimalkan biaya organisasi atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham, oleh karena itu, semakin baik persentase biayanya, semakin baik pula harga agensinya dan sebaliknya. Tingkat persentase merupakan cerminan dari kondisi suatu organisasi sehingga pengendalian badan usaha senantiasa diperlukan untuk meningkatkan biaya organisasi yang dimaksud dalam booming tingkat persentase badan usaha. Pertumbuhan tingkat bunga suatu perusahaan dapat meningkatkan persentase pendapatan investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut. harga saham di pasar modal akan selalu berubah-ubah seiring dengan kondisi pasar. Menurut Athanasius (2015:7) ¹¹ harga saham adalah “harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham berarti memaksimalkan harga saham perusahaan.” Menurut Tandelilin (2015:370) “Permasalahan mendasar bagi setiap investor di pasar modal adalah bagaimana menentukan berapa proporsi biaya yang seharusnya dan memperkirakan perubahan persentase biaya di masa depan sehingga dapat dijadikan dasar untuk Naik turunnya rasio keuangan suatu perusahaan akan berdampak pada meningkatnya proporsi biaya, dimana tingkat persentase perusahaan akan mengalami fluktuasi tergantung pada keadaan rasio keuangan perusahaan ¹² dan faktor eksternal lainnya. Kinerja Perusahaan merupakan gambaran kondisi perekonomian suatu perusahaan yang dianalisis dengan

menggunakan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang menampilkan gambaran kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Salah satu sektor penolong bagi kelangsungan suatu usaha adalah penyediaan keuangan. Suatu perusahaan dapat memperoleh pendanaan dengan harga terjangkau dari menjual ⁶² saham kepada masyarakat di pasar modal. Pasar modal Indonesia, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menjadi media pertemuan antara pedagang dan industri. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebuah pasar modal di Indonesia. Perdagangan saham Indonesia mempunyai posisi yang sangat penting sebagai sarana masyarakat dalam melakukan investasi, yaitu salah satu alternatif investasi. Basir (2015:28) berpendapat bahwa “BEI memfasilitasi lembaga-lembaga untuk memperoleh tambahan modal melalui go public, yaitu kepentingan penyediaan saham atau surat berharga lainnya yang dilakukan oleh emiten (usaha yang bergerak secara publik) kepada masyarakat berdasarkan cara-cara yang diatur dengan cara, peraturan dan ketentuan pasar modal. Implementasinya.” Kemampuan suatu organisasi dalam menghasilkan laba merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi untuk dapat dikatakan memiliki kinerja perusahaan yang sebenarnya, karena laba merupakan bagian dari laporan keuangan yang dijadikan sebagai alat untuk menilai baik atau tidaknya suatu usaha. kinerja perusahaan sudah ideal atau belum. Hal ini dapat

mempengaruhi kelangsungan kemajuan organisasi dan kerjasama antara satu pemberi kerja dengan perusahaan lain. Salah satu aspek yang dapat menunjukkan baik atau tidaknya kinerja suatu instansi adalah evaluasi catatan keuangan. Tujuan utama badan tersebut adalah untuk menaikkan harga korporasi. Niat ini perlu dibarengi dengan potensi korporasi dalam menghasilkan keuntungan. Pendapatan perusahaan merupakan bagian dari tinjauan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai apakah kinerja suatu perusahaan sudah ideal atau belum. Hal ini berdampak pada keberlangsungan organisasi dalam pengembangan dan kerjasama dengan pihak lain.

Bisnis properti dan real estate adalah bisnis yang sangat menguntungkan. Jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar sehingga memerlukan tempat tinggal yang harus dipenuhi. Ini merupakan peluang bisnis yang sangat baik, sehingga bisnis aset dan property bisa sangat berkembang di Indonesia. Bisnis properti dan real estate merupakan bisnis yang diketahui memiliki karakteristik cepat berubah (berisiko), persaingan yang persisten dan kompleks. Pertumbuhan harga aset ini disebabkan oleh harga tanah yang cenderung naik dan pasokan tanah yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan meningkatnya kebutuhan manusia akan perumahan, tempat kerja, pusat perbelanjaan, taman hiburan dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan rumah saat ini Anda tidak harus membelinya secara tunai namun bisa juga dilakukan secara kredit.

Berdasarkan fenomena yang ada, pada tahun 2015 jumlah kelompok subsektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI menjadi 47 perusahaan, pada tahun 2016 jumlah kelompok subsektor properti dan real estate meningkat menjadi 49, pada tahun 2017 subsektor properti dan real estate Perusahaan mengalami penurunan sebanyak 47 perusahaan karena hadirnya dua perusahaan yang delisting dan merger, pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebanyak 48 perusahaan, dan pada tahun 2019 perusahaan pada sub-kuartal aset dan real estate mengalami lonjakan sebanyak 56 perusahaan. Data tersebut menunjukkan bahwa subarea aset dan real estate mengalami peningkatan sehingga banyak investor yang akan melakukan investasi pada subbidang properti dan real estate. Diketahui, indeks subsektor properti dan properti sebenarnya sedang mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa subsektor properti dan real estat dianggap memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi, karena dengan melihat potensi populasi yang terus bertambah, semakin banyak perumahan, perkantoran, tempat tinggal dan fasilitas perbelanjaan yang dibangun. membuat para pembeli penasaran untuk menginvestasikan keuangannya agar memiliki prospek cemerlang di masa depan.

Indeks subsektor properti dan aktual properti mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa subsektor properti dan properti dianggap mempunyai posisi yang sangat penting dalam pertumbuhan

perekonomian, karena dengan melihat potensi dari pertumbuhan penduduk, peningkatan perumahan, tempat kerja, apartemen dan pembelian. pusat-pusat yang sedang dibangun membuat investor tertarik untuk menginvestasikan anggarannya agar menjadi prospek cemerlang di masa depan. Berdasarkan hal di atas, penulis merasa penasaran dalam menentukan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

2. KERANGKA TEORITIS

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Musthafa (2017:3) mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan”. Margaretha (2018:2) menyatakan bahwa “Manajemen keuangan adalah “Proses pengambilan keputusan tentang asset, pembiayaan dari asset tersebut, dan pendistribusian dari seluruh *cash flow* yang potensial yang dihasilkan dari asset tadi”.

Menurut Darsono dan Tjatjuk (2015:101), “Manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan meminjam perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurahmurahnya dan menggunakan seefektif, seefisien, dan seekonomis mungkin untuk menghasilkan laba”. Hanafi dan Halim (2016:2) berpendapat bahwa Manajemen Keuangan dapat diartikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, pelaksanaan, dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan”

Net Profit Margin (NPM)

Gumanti (2016:114) menyatakan bahwa “net earnings Margin (NPM) adalah suatu rasio yang menunjukkan tercapainya keuntungan sesuai dengan Rupiah penjualan yang dihitung dengan cara membandingkan pendapatan yang diterima dengan pendapatan yang dihasilkan.” Net Profit Margin atau Margin Pendapatan Bersih adalah potensi pemberi kerja untuk menghasilkan laba pada tahap pendapatan tertentu. Rasio ini menunjukkan berapa persentase pendapatan internet yang diterima dari setiap penjualan. Harahap (2017:304), menyatakan bahwa “Semakin ekstra rasio ini maka semakin baik karena dianggap kemampuan korporasi dalam memperoleh keuntungan cukup berlebihan”. Menurut Anggraini et.al (2022) Net Profit Margin adalah suatu rasio yang mampu menggambarkan seberapa besar laba bersih suatu perusahaan dibandingkan dengan pendapatannya.

Hery (2015:235) mengatakan bahwa “internet profit margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi laba bersih terhadap pendapatan internet. Rasio ini dihitung dengan bantuan pembagian laba bersih dengan menggunakan penjualan bersih.” Muhardi (2018:64) menyatakan bahwa “net earnings margin mencerminkan potensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan. Semakin tinggi harga margin pendapatan internet maka semakin baik pula konsekuensinya.” Kasmir (2016:197) menyatakan bahwa “net income margin (NPM) adalah hubungan antara laba bersih setelah pajak dan pendapatan yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai sejauh mana cukup berhasil untuk memperbaiki atau memanipulasi harga barang/jasa, biaya operasional, depresiasi, bunga pinjaman dan pajak”

Current Ratio (CR)

Kasmir (2016:134) menjelaskan bahwa: “Rasio kontemporer adalah rasio untuk mengukur kemampuan organisasi dalam membayar tanggung jawab atau uang yang terutang dalam jangka waktu singkat yang telah jatuh tempo sementara dapat dikumpulkan secara penuh.” Mamduh (2016:75) menjelaskan bahwa: “Rasio kontemporer mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset-aset modernnya (properti untuk dapat menjadi koin dalam waktu dua belas bulan atau

satu siklus bisnis).” Munawir (2015:72) menjelaskan bahwa: “Rasio modern adalah perbandingan antara jumlah aset lancar dengan utang saat ini. Rasio ini menunjukkan bahwa harga aset lancar (yang bisa langsung berupa uang) sering kali merupakan nilai jangka pendek hutang jangka panjang.”

Hasil dari dimensi rasio, jika rasio lancar rendah, maka dapat dikatakan bahwa organisasi kekurangan modal untuk membayar uang yang terutang. Namun, jika pengaruh pengukuran rasio tinggi, tidak selalu berarti bahwa situasi organisasi benar. Hal ini bisa terjadi karena koin tidak digunakan dan layak” (Kasmir, 2016: seratus tiga puluh lima). Mamduh (2016:75) berpendapat bahwa “Rasio yang rendah menunjukkan peluang likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan lebih banyak aset modern, sehingga dapat berdampak buruk pada profitabilitas organisasi.” aset lancar biasanya menghasilkan pengembalian yang lebih rendah dibandingkan dengan properti konstan. Semakin baik rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar tanggung jawab jangka pendek. yang berarti, setiap saat, lembaga tersebut mempunyai kemampuan untuk melunasi tanggung jawab jangka pendeknya. Namun rasio saat ini yang terlalu tinggi juga menunjukkan buruknya pengendalian aset likuiditas. Menurut Darsono dan Ashari (2015:52) “kelebihan aset saat ini harus digunakan untuk membayar dividen, membayar hutang jangka panjang atau untuk

investasi yang dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih baik.” Wiryaningtyas (2020:149) mengatakan bahwa “Rasio saat ini adalah tingkat solvabilitas jangka pendek yang umum digunakan, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang jangka panjang setelah jatuh tempo”

Struktur Modal

Sesuai dengan Sartono (2015:225) yang menyatakan bahwa “Struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham yang diinginkan dan saham biasa. modal sendiri, menurut Sudana (2017: 143), diartikan sebagai “bentuk modal dikaitkan dengan pengeluaran jangka panjang seorang pemberi kerja yang diukur melalui perbandingan utang jangka panjang dengan modalnya sendiri”. Menurut Sartono (2015:225), bentuk modal diartikan sebagai “Bentuk modal adalah suatu kestabilan kuantitas hutang permanen jangka pendek, hutang jangka panjang, saham yang diinginkan dan saham biasa”.

Fahmi (2016: 106), menyatakan bahwa Modal merupakan gambaran bentuk proporsi moneter suatu perusahaan, khususnya antara modal yang dimilikinya yang berasal dari kewajiban jangka panjang dan modal pribadinya (shareholder's equity) yang menjadi sumber kekayaan. membiayai untuk suatu perusahaan.” Sugiarto (2016:1) menyatakan bahwa “Struktur modal suatu perusahaan merupakan bagian dari struktur keuangan suatu perusahaan yang menilai bagaimana suatu perusahaan

menentukan harga”.

Harga Saham

Darmadji dan Fakhrudin (2015:5) berpendapat “saham adalah suatu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu organisasi atau organisasi dengan tanggung jawab terbatas”. saham berbentuk selebar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas itu adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga itu. Brigham dan Houston (2017:58) menyatakan bahwa “saham dapat digambarkan sebagai surat berharga sebagai bukti keikutsertaan atau kepemilikan seseorang atau institusi pada suatu instansi”. saham berbentuk selebar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik dari pemberi kerja yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar dana yang diinvestasikan pada perusahaan tersebut. Menurut Fahmi (2016: 81) saham merupakan salah satu alat pasar modal yang paling banyak diminati pembeli, karena mampu menawarkan tingkat pengembalian yang menarik.” Saham adalah kertas yang secara pasti mencantumkan nominal biaya, nama pemberi kerja, serta disertai hak dan tanggung jawab yang telah ditetapkan kepada setiap pemegangnya.

Brigham dan Houston (2017:7) menyatakan bahwa “persentase biaya menentukan kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham berarti memaksimalkan persentase harga pemberi kerja.” Harga persediaan pada suatu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang rata-

rata diharapkan diperoleh investor di masa depan jika investor tersebut membeli persediaan tersebut. Jogiyanto (2017:167) menyatakan bahwa “harga proporsi adalah imbalan atas suatu proporsi yang terjadi di pasar saham pada waktu positif yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal”. Sartono (2015:70) menyatakan bahwa “biaya proporsional terbentuk melalui mekanisme *call for and delivery* di pasar modal”. Menurut Wiryaningtyas (2020) biaya proporsi merupakan biaya yang menentukan kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham berarti memaksimalkan harga saham perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian dirumuskan dengan tujuan adanya arah yang jelas dan target yang hendak dicapai dalam penelitian. Jikat tujuan penelitian jelas dan terumuskan dengan baik, maka penelitian dan pemecahan masalah akan berjalan dengan baik. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Azwar (2015:5) menyatakan bahwa “pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyimpulkan hasil pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil”. Metode penelitian kuantitatif digunakan guna mengetahui hubungan apakah memiliki hubungan yang saling mempengaruhi terhadap variabel. Penelitian ini yaitu mengkaji dua variabel bebas yaitu *Net profit*

margin dan *Current rasio*, satu variabel mediasi yaitu Struktur modal dan satu variabel terikat Harga saham.

Populasi dan Sampel

Arikunto (2015:173) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan aset dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 yang berjumlah 61 kelompok. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-chance sampling dengan pendekatan purposive sampling. Sugiyono (2016:85) menyatakan bahwa “Purposive sampling adalah cara pengambilan sampel fakta aset dengan pertimbangan positif”. Alasan digunakannya teknik purposive sampling karena saat ini tidak semua sampel mempunyai standar yang sesuai dengan fenomena yang diteliti..

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Sugiyono (2016:145) menyatakan bahwa “observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai teknik biologis dan psikologis”. Arikunto (2015:229) mengemukakan “komentar atau yang disebut komentar yang mencakup kegiatan memuat minat pada suatu item dengan menggunakan seluruh organ pengalaman”. Observasi penelitian ini dicapai dengan bantuan menonton catatan sekunder.

Nazir (2016:sembilan puluh tiga) menyatakan “teknik rangkaian statistik melalui melakukan

penelitian penelitian terhadap buku, literatur, catatan dan resensi yang dapat dikaitkan dengan permasalahan yang sedang dipecahkan". Peneliti juga menggunakan penelitian literatur dalam metode pengumpulan data. Pengamatan literatur pada metode pengumpulan statistik ini merupakan salah satu bentuk statistik sekunder yang digunakan untuk membantu teknik penelitian, yaitu dengan cara mengumpulkan statistik yang terdapat pada artikel surat kabar, buku, dan karya klinis pada penelitian sebelumnya. Alasan dilakukannya studi literatur ini adalah untuk menemukan fakta dan memahami gagasan metode yang digunakan.

Arikunto (2015:274) menyatakan bahwa "Dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan catatan dengan bantuan mencari fakta mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi, konferensi, agenda, dan segera." dalam penelitian ini dilakukan dokumentasi statistik sekunder mengenai laporan perekonomian yang meliputi lembar stabilitas dan tinjauan laba/rugi pada aset dan properti aktual korporasi yang Terdaftar di BEI periode 2019-2022 melalui www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan untuk membuktikan apakah catatan setiap variabel yang akan dianalisis sudah dialokasikan secara normal atau tidak. Ghazali (2018:181) menyatakan bahwa "Pemeriksaan normalitas digunakan untuk memutuskan apakah suatu variabel

terstruktur, tidak bias atau keduanya disalurkan secara normal atau mendekati reguler". Harga ekstra Kurtosis atau Skewness berada pada kisaran $2.58 < 2.58$ agar tidak melanggar asumsi normalitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji model regresi mengenai ada tidaknya korelasi antar variabel independen" (Ghazali, 2018:165). Dengan menggunakan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) maka dapat diketahui uji multikolinearitasnya. Jika nilai toleransinya $> 0,10$ dan fee Variance Inflation Component (VIF) 10 maka kemungkinan tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi dan jika sebaliknya maka kemungkinan terjadi multikolinearitas pada versi regresi. baik" (Ratmono, 2013:81)..

Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2018:140) Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam memberikan penjelasan terhadap variasi dalam variabel terstruktur yang dapat dibuktikan dengan harga koefisien determinasi, yaitu antara 0 (0) oleh karena itu variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel mapan dan 1 (satu) yang berarti variabel bebas dinyatakan mempunyai pengaruh terhadap variabel mapan".

Analisis Persamaan Struktur (*inner model*)

Ghazali (2018:36) menyatakan bahwa "liner model merupakan model struktural yang digunakan untuk mengukur kausalitas dan

kolinearitas antar variabel laten". Penelitian ini hasil analisis menggunakan *Smart PLS* (*partial lean square*).

Uji Hipotesis Penelitian

Ghozali (2018:97) menyatakan bahwa "Uji hipotesis digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (dependen)". "Hipotesis pada dasarnya berfungsi untuk memberikan batasan dan mempermudah pengolahan serta pengumpulan data dan mengetahui hubungan variabel yang harus dikontrol. Kriteria pengukuran output PLS yaitu Jika nilai *P Value* lebih besar dari 0,05 (> 5%) maka tidak berpengaruh signifikan. Jika nilai *P Value* kurang dari/sama 0,05 (\leq 5%) maka berpengaruh signifikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah Perusahaan Properti dan *Real estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria 1 sampai 4 sebanyak 12 Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menunjukkan bahwa setiap tanda setiap variabel mempunyai nilai skewness dan kurtosis pada kisaran -2,58 sampai dengan 2,58, hal ini menunjukkan bahwa setiap statistik untuk seluruh indikator setiap variabel mempunyai nilai skewness dan kurtosis pada kisaran - 2,58 berbanding 2,58, hal

ini menandakan bahwa setiap pencatatan yang dikeluarkan dinyatakan biasa saja.

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel net income margin terhadap bentuk modal mempunyai harga VIF sebesar $2,145 < 5,00$, variabel net income margin terhadap harga saham mempunyai harga VIF sebesar $2,567 < 5,00$, maka variabel net income margin terhadap harga saham mempunyai harga VIF sebesar $2,567 < 5,00$. variabel rasio modern terhadap bentuk modal memiliki harga VIF sebesar $2,145 < 5,00$, variabel rasio modern terhadap harga proporsi memiliki harga VIF sebesar $2,721 < 5,00$, sedangkan variabel bentuk modal terhadap harga saham memiliki nilai VIF sebesar $2,719 < 5,00$. Klarifikasi ini membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada setiap variabel

Uji Koefisien Determinasi.

Pemeriksaan ini dapat ditentukan melalui tarif R-square untuk variabel terikat. penyesuaian harga R-persegi panjang dapat digunakan untuk mengevaluasi dampak variabel laten positif netral terhadap variabel laten terstruktur. Variabel net earnings margin (X1) dan modern ratio (X2) berpengaruh terhadap struktur modal (Y1) sebesar 0,629 (63,2%) mempunyai pengaruh yang berlebihan sedangkan yang terakhir sebesar 36,8% dirangsang melalui variabel lain yang tidak tercakup. dalam penelitian ini. Variabel margin keuntungan internet (X1) dan rasio mutakhir (X2) berpengaruh terhadap persentase biaya (Y2) sebesar 0,504 (50,4%) mempunyai pengaruh yang tinggi

sedangkan sisanya sebesar 49,6% didorong melalui cara yang berbeda. variabel sekarang tidak dilindungi dalam penelitian.

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Persamaan linier tersebut menunjukkan arti dan dapat didefinisikan bahwa koefisien regresi margin pendapatan internet (X1) untuk menguji pengaruh terhadap bentuk modal (Y1), sehingga kenaikan variabel margin laba bersih sebesar 1 (satu) satuan, maka struktur modal meningkat dengan menggunakan 0,394 satuan dengan asumsi variabel yang berbeda (rasio kontemporer) biaya adalah konstan. Koefisien regresi rasio modern (X2) untuk menguji pengaruhnya terhadap struktur modal (Y1), artinya boom dalam variabel rasio modern adalah sebesar 1 (satu) satuan, maka bentuk modal meningkat sebesar 0,460 satuan dengan asumsi variabel yang berlawanan (margin pendapatan internet) adalah nilai yang stabil. koefisien regresi internet profit margin (X1) untuk menguji pengaruh terhadap beban persediaan (Y2), artinya kenaikan variabel net profit margin sebesar 1 (satu) satuan maka stock charge meningkat sebesar 0,486 gadget dengan asumsi variabel lain (rasio modern) harganya biasa. Koefisien regresi rasio kontemporer (X2) untuk menguji pengaruh terhadap biaya saham (Y2), artinya current ratio 1 (satu) satuan, maka harga persediaan) adalah 0,629 gadget dengan asumsi variabel lain (net profit margin) adalah nilai yang konsisten. Koefisien regresi struktur modal (Y1) untuk menguji pengaruh

terhadap beban persediaan (Y2), artinya jika variabel bentuk modal menurun sebesar 1 (satu) satuan maka tingkat persediaan akan menurun sebesar -0,499 gadget..

Pembahasan

Net profit margin terhadap Struktur modal

Net profit margin (X₁) berpengaruh besar terhadap struktur modal (Y1). Hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan hubungan harga pola unik yaitu bagus (0,394) dan nilai P yaitu nol,009 (< 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa net earnings margin (X1) mempunyai pengaruh dampaknya besar namun tidak terlalu besar terhadap struktur modal (Y1). , akibatnya spekulasi 1 sering terjadi. Berdasarkan pengecekan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bisnis yang memiliki tingkat pendapatan atau margin pendapatan internet yang tinggi cenderung memiliki utang atau pinjaman yang relatif kecil. tingkat pendapatan yang tinggi memungkinkan mereka memperoleh sebagian besar pendanaan dari laba ditahan. Perusahaan akan mempunyai kecenderungan untuk memilih laba ditahan untuk membiayai sebagian besar keinginan investasinya. Margin pendapatan bersih yang tinggi dari pengusaha berarti keuntungan yang dihasilkan juga tinggi, yang mengakibatkan perusahaan mempunyai persediaan dana internal yang cukup besar sehingga perusahaan mempunyai hutang yang lebih sedikit. Selain itu, ketika laba ditahan meningkat, rasio utang akan menurun secara otomatis, dengan asumsi perusahaan tidak menambah utang. Perusahaan yang

memiliki margin pendapatan internet yang tinggi biasanya memiliki sumber daya investasi internal yang berlebih sehingga penggunaan utang yang berlebihan tidak diperlukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya dengan menggunakan Yuningsih (2020) yang menyatakan bahwa internet profit margin berpengaruh terhadap struktur modal.

Current rasio Terhadap Struktur modal

Current rasio (X_2) mempunyai dampak besar terhadap struktur modal (Y_1). Pengaruh uji spekulasi yang kedua melalui kaitannya dengan harga pola asli yaitu fantastis (0,460) dan biaya P yaitu 0,001 ($< 0,05$), maka rasio modern (X_2) mempunyai pengaruh yang efektif dan cukup besar. pada bentuk modal (Y_1), oleh karena itu hipotesis kedua 2 sering terjadi. Berdasarkan pengecekan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bisnis yang memiliki tingkat cutting edge yang tinggi mempunyai aset dana yang cukup besar, sehingga perusahaan lebih memilih menggunakan kisaran harga internal terlebih dahulu untuk membiayai perusahaannya sebelum mengambil keputusan untuk menggunakan harga. berkisar dari aset eksternal. rasio lancar mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang digunakan dalam menentukan pilihan bentuk modal. Jadi walaupun rasio saat ini tinggi, struktur modal akan turun, dan ketika rasio modern turun, bentuk modal akan meningkat. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya melalui Subadriyah

(2019) yang menyatakan bahwa variabel rasio masa kini mempunyai pengaruh terhadap bentuk modal..

Net profit margin Terhadap Harga saham

Net profit margin (X_1) berpengaruh besar terhadap persentase biaya (Y_2). Hasil pengujian hipotesis 1/3 dengan menghubungkan biaya sampel asli yang sangat besar (nol,486) dan nilai P sebesar nol,001 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa margin laba internet (X_1) memiliki dampak berkualitas tinggi dan besar terhadap pengeluaran stok (Y_2), akibatnya hipotesis ke-3 biasa terjadi. Berdasarkan pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa hasil dari biaya suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya nilai margin pendapatan bersih perusahaan tersebut. Tingkat margin pendapatan internet yang tinggi dapat dilihat dari melonjaknya nilai suatu perusahaan. Margin laba bersih yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang tinggi dan dianggap sebagai sinyal bagus bagi investor karena perusahaan juga mungkin memiliki peluang bagus di masa depan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya melalui Umar (2020) yang mengatakan bahwa variabel margin pendapatan internet berpengaruh terhadap proporsi biaya.

Current rasio Terhadap Harga saham

Current rasio (X_2) berpengaruh signifikan terhadap harga proporsi (Y_2). Hasil dari pengujian spekulasi keempat dilihat melalui kaitannya

dengan harga sampel asli yang sangat bagus (0,629) dan nilai P yaitu 0,000 ($< 0,05$), dapat disimpulkan bahwa rasio saat ini (X2) mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap beban persediaan (Y2), akibatnya hipotesis berikutnya 4 sering terjadi. Berdasarkan pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa tingginya current rasio di sini dilihat dari aset-aset masa kini dibagi dengan utang masa kini, dimana hasilnya menunjukkan bahwa aset masa kini lebih tinggi dibandingkan dengan utang masa kini, yang mana berarti properti atau keuangan modern tersedia untuk membayar hutang yang telah jatuh tempo, membayar pembayaran kapan saja, dividen, kebutuhan operasional real-time dan investasi dapat dipenuhi sehingga persepsi investor terhadap kinerja lembaga secara keseluruhan meningkat. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan yang mempunyai tingkat rasio modern yang tinggi mempunyai keuangan internal yang besar, sehingga perusahaan juga memanfaatkan anggaran internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pendanaan eksternal melalui hutang. Hal ini dapat meningkatkan permintaan investor terhadap saham agensi. Pertumbuhan permintaan saham akan mengakibatkan peningkatan proporsi biaya. Pengaruh penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adnan (2018) yang menyatakan bahwa variabel cutting edge ratio berpengaruh terhadap biaya persediaan.

Struktur modal Terhadap Harga saham

Struktur modal (Y1) berpengaruh besar terhadap persentase pengeluaran (Y2). Konsekuensi dari uji spekulasi ke 5 dengan memperhatikan pola harga unik yaitu jelek (-0,409) dan harga P yaitu 0,002 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa bentuk modal (Y1) memiliki pengaruh yang besar terhadap proporsi biaya (Y2), oleh karena itu hipotesis kelima diterima. Berdasarkan pemeriksaan ini, dapat disimpulkan bahwa sejauh mana struktur modal suatu organisasi berdampak pada proporsi biaya. Hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai utang jangka panjang lebih tinggi dari nilai modal pada era ini dibandingkan periode sebelumnya, berarti struktur modal mengalami peningkatan. Sebaliknya, bila harga utang jangka panjang lebih rendah dibandingkan nilai modal pada periode tersebut dibandingkan dengan jangka waktu sebelumnya, maka biaya struktur modal pun menurun. Manajer dapat menggunakan hutang ekstra sebagai sinyal yang bagus. Para pedagang membalas penggunaan utang sebagai informasi yang tepat karena perusahaan yang kinerjanya kurang baik kini tidak berani menerapkan utang dalam jumlah besar. Oleh karena itu, investor dapat membedakan kinerja perusahaan dengan melihat struktur modal perusahaan dan investor akan memberikan harga yang lebih baik kepada perusahaan yang memiliki porsi hutang yang besar. Pengaruh penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya melalui Subadriyah (2019) yang mengatakan

bahwa struktur modal mempunyai dampak yang fantastis dan masif terhadap biaya saham.

47 **Net profit margin Terhadap Harga saham melalui Struktur modal**

Net profit margin (X_1) memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap persentase biaya (Y_2) melalui bentuk modal (Y_1). Pengaruh uji hipotesis ke 6 dengan menggunakan kaitannya dengan harga pola asli yang mengerikan (-0.197) dan biaya P yaitu nol.024 (< nol.05), maka dapat disimpulkan bahwa net profit margin (X_1) memiliki dampak negatif yang sangat besar terhadap persentase biaya (Y_2) melalui struktur modal (Y_1), oleh karena itu spekulasi keenam bersifat konvensional. berdasarkan pengujian menunjukkan bahwa hasilnya tidak berpengaruh, yang berarti ketika margin pendapatan internet naik pada periode tahun ini dibandingkan periode sebelumnya, menyebabkan biaya proporsi kadang-kadang naik, kadang-kadang turun. era ini dibandingkan dengan periode sebelumnya, demikian pula ketika margin pendapatan internet turun pada periode ini dibandingkan dengan periode sebelumnya sehingga mengakibatkan proporsi biaya yang dapat naik atau turun pada periode ini dibandingkan dengan periode sebelumnya, dengan struktur modal sebagai intervensinya variabel.

15 Margin laba bersih yang tinggi memungkinkan suatu perusahaan untuk membiayai investasi dan operasional perusahaan dari dananya sendiri, sehingga mengakibatkan rendahnya utang perusahaan, yang berarti rendahnya pengawasan manajer melalui penggunaan pihak-

pihak di luar perusahaan. Pengawasan yang rendah memungkinkan manajer menggunakan kisaran harga untuk kepentingan pribadinya, hal ini merugikan pemegang saham yang berujung pada penurunan persentase pengeluaran. Jadi, ketika margin laba bersih, yang dimoderasi oleh bentuk modal, meningkat, biaya proporsinya akan lebih rendah. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya melalui Umar (2020) yang mengatakan bahwa net profit margin tidak berpengaruh terhadap biaya proporsi dengan bentuk modal sebagai variabel intervening.

Current rasio Terhadap Harga saham melalui Struktur modal

Current rasio (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persentase biaya (Y_2) melalui struktur modal (Y_1). Konsekuensi dari pengujian hipotesis ke 7 dengan menghubungkan harga pola asli yang buruk (-0.186) dan harga P yaitu nol.067 (> nol.05), maka dapat disimpulkan bahwa pola mutakhir rasio (X_2) memiliki dampak buruk yang sangat besar terhadap proporsi pengeluaran (Y_2) melalui struktur modal (Y_1) oleh karena itu spekulasi ketujuh ditolak. Dampak tersebut menunjukkan bahwa rasio lancar yang dihitung melalui perbandingan properti kontemporer dengan utang modern, biaya proporsi menggunakan rumus EPS, dan struktur modal dengan cara membandingkan utang umum dengan ekuitas, nampaknya memperlihatkan dampak buruk dan tidak signifikan, artinya ketika Rasio saat ini meningkat dalam periode tahun Hal ini dibandingkan dengan

durasi sebelumnya menghasilkan biaya saham yang lebih rendah pada periode ini dibandingkan dengan durasi sebelumnya, demikian pula ketika rasio saat ini menurun pada periode ini dibandingkan dengan periode sebelumnya, hal ini berdampak pada harga proporsi tumbuh pada era ini dibandingkan periode sebelumnya, dengan struktur modal sebagai variabel intervening. karena, semakin tinggi rasio saat ini perusahaan (yang masing-masing tercermin dalam rasio koin terhadap aset saat ini), semakin banyak dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga investor dapat memperoleh keuntungan. keyakinan terhadap kinerja korporasi akan tumbuh. Perusahaan-perusahaan dengan kondisi rasio terkini yang tinggi umumnya cenderung memilih menggunakan pendanaan internal untuk membiayai operasional perusahaannya, sehingga menyebabkan investor tidak lagi memperhatikan perusahaannya, sehingga harga sahamnya akan lebih rendah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Subadriyah (2019) yang menyatakan bahwa mungkin terdapat pengaruh sesaat atau miring antara variabel rasio modern terhadap biaya persentase melalui variabel struktur modal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan

dari keseluruhan hasil penelitian yaitu *Net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur modal, *Current rasio* berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur modal, *Net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham, *Current rasio* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham, Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga saham, *Net profit margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga saham melalui Struktur modal, *Current rasio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga saham melalui Struktur modal

Saran

Perusahaan harus memperhatikan Harga saham dari segi faktor fundamental yaitu dalam keuntungan bersih yang diterima, kesejahteraan investor dalam berinvestasi dan utang lancar serta modal sendiri yang digunakan untuk perusahaan. Investor dapat menjadikan variabel *Net profit margin*, *Current rasio*, Struktur modal, sebagai variabel-variabel yang dipertimbangkan dalam menetapkan investasinya apabila Harga saham menjadi salah satu unsur yang diprioritaskan dalam berinvestasi. Hasil Penelitian ini untuk menambah pengetahuan khususnya tentang manajemen keuangan sebagai bahan kajian dan di jadikan refrensi mengenai Profitabilitas, Likuiditas, Struktur modal, dan Harga saham.

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat menjadi bahan masukan untuk pengembangan model-model

penelitian terbaru yang berkaitan dengan manajemen keuangan serta sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini dan sebaiknya disarankan untuk menambahkan jumlah sampel dan periode penelitian yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang signifikan..

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, N. 2018. Pengaruh Rasio dan Hutang terhadap Kewajaran Harga Persediaan, dengan Return on Equity dan Return On Property sebagai Variabel Intervening (Lihat kasus kelompok makanan dan minuman yang terindeks di BEI dalam durasi 2013-2017). diposting. Tesis. Semarang: Perguruan Tinggi Diponegoro.
- Anggraini, L, Wiryaningtyas, D.P, Triska Dewi Pramitasari, T.D. 2022. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Biaya Perusahaan Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terindeks Di BEI Jurnal Mahasiswa Kewirausahaan (JME) Durasi 2018-2020 FEB UNARS Vol. 1, No.7: 1361-1375
- Arikunto, S. 2015. Teknik Penelitian: Teknik Realistis. (Versi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Athanasius, T. 2015. investasi saham. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Azwar, S. 2015. strategi penelitian. Yogyakarta: Perpustakaan Sarjana
- Basir, B. 2015. pengendalian pencatatan untuk lembaga pelatihan negeri, swasta dan tinggi. Jakarta: Bumi Literasi.
- Brigham, EF dan Houston, JF 2017. dasar-dasar pengendalian keuangan yang Diterjemahkan. edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji, T dan Fakhruddin, H. M.. 2015. Pasar Modal di Indonesia, edisi ketiga, Salemba Empat. Jakarta.
- Darsono dan Ashari. 2015. panduan masuk akal untuk tinjauan ekonomi pengetahuan. Penulis Andi. Yogyakarta.
- Darsono dan Tjatjuk, S, 2015, Manajemen Bantuan Kemanusiaan Abad Kedua Puluh Satu, Nusantara Consulting, Jakarta.
- Fahmi, I. 2016. analisis berkas ekonomi. Lampulo : ALFABET
- Ghozali, I. 2018. Perangkat Lunak Analisis Multivariat Penggunaan Aplikasi IBM SPSS 25. versi ke-9. Semarang: Perusahaan Penerbitan Perguruan Tinggi Diponegoro.
- Ghozali, I. dan Ratmono, D. 2015. Evaluasi Multivariat dan Ekonometri, Ide, Standar dan Program dengan Eviews 8. Semarang: Universitas Diponegoro Badan Usaha Penerbitan.
- Gumanti, A.T. 2016. Standar, Konsep dan Paket Pengendalian Investasi, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Hanafi, M dan Halim, A. 2016,

- evaluasi laporan keuangan. Yogyakarta : (UPP) STIM YKPN
- Harahap, S. 2017. analisis vital tinjauan moneter. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Harry. 2015. evaluasi berkas keuangan. edisi 1. Yogyakarta: tengah Untuk layanan Penerbitan pendidikan.
- Horne V. J dan Wachowicz, J. M. 2017. prinsip-prinsip manajemen ekonomi (dasar-dasar manajemen ekonomi). edisi 12. Diterjemahkan melalui Dewi Fitriyani. Jakarta: Salemba Empat
- Husnan, S dan Pudjiastuti E, 2016, Dasar-dasar Pengendalian Moneter, versi ke-7. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Jogiyanto, 2017. Konsep Portofolio dan Analisis Pendanaan (versi kesepuluh). Yogyakarta: BPF
- kasmir. 2016. analisis berkas keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mamduh. M.. 2016. evaluasi laporan moneter versi kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Margaretha, F. 2018. Pengendalian Keuangan untuk Manajer Non Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Muhardi W.R. 2018. Evaluasi Proyeksi Tinjauan Keuangan dan Penilaian Saham. Jakarta : Salemba 4.
- Munawir, S. 2015. Evaluasi Informasi Moneter, Liberty, Yogyakarta
- Mustafa. 2017. pengelolaan moneter. Jogjakarta: CV. Andi Mengimbangi.
- Nazir, M. 2016. metode penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Riyanto, B. 2016. Dasar-Dasar Pengeluaran Perusahaan, ed. 4, Yogyakarta : BPF.
- Sartono, A. 2015. Teori dan kewaspadaan manajemen moneter. edisi empat. Yogyakarta: BPF
- Subadriyah. 2019. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Biaya Proporsi dengan Bentuk Modal sebagai Variabel Intervening (Tinjauan Empiris terhadap Badan-badan yang Tergabung dalam LQ 45 Periode 2015-2017). diposting. Tesis. Jepara : Perguruan Tinggi Islam Nahdlatul Ulama.
- Sudana, I.M. 2017. prinsip dan pelaksanaan pengendalian keuangan perusahaan. Jakarta: Erlangga
- Sugiarto. 2016. Struktur modal, struktur kepemilikan keagenan, masalah keagenan dan pencatatan yang tidak merata, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2016. Kuantitatif Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung: Abjad.
- Tandelilin, E. 2015. Portofolio dan pendanaan: teori dan aplikasi. Versi pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Umar, A.U.A. 2020. Pengaruh Profitabilitas terhadap persentase biaya dalam Jakarta Islamic Index: Struktur Modal sebagai Variabel Intervening.

diposting. Tesis. Salatiga: IAIN Salatiga

Utari. 2017. pengendalian ekonomi: lihat praktek dan teori dalam mengatasi anggaran Organisasi perusahaan. Jakarta: Media Wacana Mitra

Wiryaningtyas, D.P 2020 Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Persentase Harga Pada Instansi Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman yang Terindeks di BEI Durasi 2014-2018. majalah booming

Ekonomi dan perusahaan komersial Vol. 18, tidak. 2: 147-162

Yuningsih, Y. 2020. Pengaruh internet profit Margin (NPM) dan pendapatan per persentase (EPS) terhadap Return saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. diterbitkan. Tesis. Yogyakarta: Perguruan Tinggi Sarjanawiyata Tamansiswa

● **25% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- Crossref database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

- | | | |
|----------|--|---------------|
| 1 | <p>Pra Gemini. "ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP ...</p> <p>Crossref</p> | <1% |
| 2 | <p>Stenly Jacobus Ferdinandus, Steven Siaila, Irma Wati Soumena. "PENG...</p> <p>Crossref</p> | <1% |
| 3 | <p>Anggi Pratiwi Sitorus, Rolita Christina Purba, Budianto. "Pengaruh Prof...</p> <p>Crossref</p> | <1% |
| 4 | <p>Pilipus Ramandei, Ester Saranga, Jerry Sawai, Inka Josephine Abba. "P...</p> <p>Crossref</p> | <1% |
| 5 | <p>Zaenal Hirawan. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFI...</p> <p>Crossref</p> | <1% |
| 6 | <p>Ni Luh Gede Kandel Semitha Dewi, I Gusti Agung Krisna Lestari, Sarita...</p> <p>Crossref</p> | <1% |
| 7 | <p>Fatma Ariani, Ansar Taufiq, Syahrudin Yasen. "Analisis Faktor-Faktor ...</p> <p>Crossref</p> | <1% |
| 8 | <p>Nina Purnasari, Apriani Simanjuntak, Anjeli Sultana, Lusiana Marniati ...</p> <p>Crossref</p> | <1% |
| 9 | <p>Vera Melia Suci, Erny Rachmawati. "PEGARUH PROFITABILITAS, UKUR...</p> <p>Crossref</p> | <1% |

- 10

Alit Lanang Dandanggula, Erna Sulistyowati. "Return on Equity, Return ...

Crossref

<1%
- 11

Sri Devi Andriani, Ratih Kusumastuti, Riski Hernando. "Pengaruh Retur...

Crossref

<1%
- 12

Erwin Harinurdin. "The Effects Of Financial performance and Institution...

Crossref

<1%
- 13

Della Dwi Marinda, Maulan Irwandi, Aris Munandar. "Pengaruh Modal K...

Crossref

<1%
- 14

Ariyanto Ariyanto. "PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA ...

Crossref

<1%
- 15

Fatimah Nur Isnawati, Kesi Widjajanti. "PENGARUH KEPEMILIKAN INS...

Crossref

<1%
- 16

Niputu Irma Aprilawati, Karnila Ali. "Pengaruh Profitabilitas Dan Kebija...

Crossref

<1%
- 17

Reni Febriani. "PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NI...

Crossref

<1%
- 18

Setiawan Setiawan, Dimas Sumitra Danisworo, Nur'aeni Nur'aeni, Alexa...

Crossref

<1%
- 19

Zeze Zakaria Hamzah, Puput Sri Nurhandayani. "PENGARUH DER DAN ...

Crossref

<1%
- 20

Agung Widodo, Debby Satyo Rusandi, M. Naim Musyafik. "Pengaruh M...

Crossref

<1%
- 21

Angel Garcia, Yuni Siawira, Lisa Octavia Liunardi, Calvin Adrian, Silvana...

Crossref

<1%

- 22 Kiki Tri Rizky, Fika Aryani. "The Influence Of Debt To Equity Ratio (DER)... <1%
Crossref
-
- 23 Williana Silviani, Rosdiana Panjaitan, Sally Angelika Hutagalung, Tetty ... <1%
Crossref
-
- 24 Yulianti Yulianti, Mursalim Nohong, Nur Alamzah. "Pengaruh Likuiditas ... <1%
Crossref
-
- 25 Hantono Hantono. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm ... <1%
Crossref
-
- 26 Devana Anisha Indra Putri. "MARKET VALUE ADDED (MVA) ON STOCK ... <1%
Crossref
-
- 27 Hartas Hasbi. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, PEMBIAYAAN JUAL B... <1%
Crossref
-
- 28 Nurwendah Ekinayah Tsani, Surono Surono, Itat Tatmimah, Mohamad ... <1%
Crossref
-
- 29 Petty Arisanti Arisanti. "PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NI... <1%
Crossref
-
- 30 Ucok Simson, Emon Azriadi, Yusnira Yusnira. "Rancang Bangun Roller ... <1%
Crossref
-
- 31 David Kelvincent, Vargo Christian L. Tobing. "Analisis Rasio Profitabilit... <1%
Crossref
-
- 32 Herdina Indah Utami, Naelati Tubastuvi. "ANALISIS PENGARUH PROFI... <1%
Crossref
-
- 33 Farah Tri Megawati, Nana Umdiana, Lulu Nailufaroh. "FAKTOR-FAKTOR... <1%
Crossref

- 34 Ferdinin Djati Wika Wika, Nafis Irkhami. "Apakah harga saham dapat di... <1%
Crossref
-
- 35 Ima Qurrota'ani, Dedi Hariyanto. "Analisis Pengaruh Keputusan Investa... <1%
Crossref
-
- 36 Krissantina Eferyn, Gandung Satriyono, Andy Chandra P, Mayciella So ... <1%
Crossref
-
- 37 Lailatul Mufidah, Roziana Ainul Hidayati. "Analisis Peran Ganda Single ... <1%
Crossref
-
- 38 Ahmad Ulil Albab Al Umar, Yusvita Nena Arinta, Saiful Anwar, Anava Sa... <1%
Crossref
-
- 39 Hastuti Sari Sari Budiningsih, Zulkifli Zulkifli, Widarto Rachbini. "PENG... <1%
Crossref
-
- 40 Januardin Januardin, Siti Wulandari, Indra Simatupang, Indah Asih Meli... <1%
Crossref
-
- 41 Omi Pramiana, Sugeng Suprpto. "Kebijakan Deviden Perusahaan Sekt... <1%
Crossref
-
- 42 Pajrun Kamil. "Peran Dakwah Melalui Media Cetak Untuk Pengembang... <1%
Crossref
-
- 43 Rafida Khairani, Fati Syafira, Masnika Sinaga, Roryn Chelsi Gea, Lorens... <1%
Crossref
-
- 44 Satrijo Budi Wibowo. "ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UK... <1%
Crossref
-
- 45 Wirda Lilia, Sari Indah Lestari Situmeang, Verawaty Verawaty, Davin Ha... <1%
Crossref

- 46

Indah Widyah Ningsih, Deni Malik, Mursidah Nurfadillah, Fenty Fauziah... <1%

Crossref
- 47

Mohamad Arif Luqman Hakim, Dianita Meirini. "Pengaruh ROA, NPM, E... <1%

Crossref
- 48

Sari Rolensa Tejaningtyas. "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terh... <1%

Crossref
- 49

Zulham Azari Lubis, Thomas Firdaus Hutahaeen, Silvia Kesuma, Anju V... <1%

Crossref
- 50

Jennifer Anggawinata, Rosita Chanaka, Suwarmansyah Suwarmansya... <1%

Crossref
- 51

Jozef R. Pattiruhu. "ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGAR... <1%

Crossref
- 52

M. Fahriyal Aldi, Erlina Erlina, Khaira Amalia. "Pengaruh Ukuran Perusa... <1%

Crossref
- 53

Maratus Sholihah, Dwi Ermayanti Susilo. "Pengaruh Kinerja Keuangan, ... <1%

Crossref
- 54

Putri Ayu Ifani, Lailah Fujianti, Shinta Budi Astuti. "PENGARUH PROFIT... <1%

Crossref
- 55

Rahmat Ilyas. "KONSEP DASAR DALAM SISTEM KEUANGAN SYARIAH"... <1%

Crossref
- 56

Syuaib Syuaib, Muslimin Muslimin, Harnida Wahyuni Adda. "PENGARU... <1%

Crossref
- 57

Christina Heti Tri Rahmawati. "THE PROFITABILITY, FIRM'S SIZE, DIVI... <1%

Crossref

- 58 Tendry Eza De Fatwa Gilalom, Ivonne. S. Saerang, Hizkia Tasik. "ANALI... <1%
Crossref
-
- 59 WIRMIE EKA PUTRA, VINNIE ALVIONITA. "ANALISIS PERTUMBUHAN E... <1%
Crossref
-
- 60 Adillah Pratiwi, Ahmad Mifdlol Muthohar. "Pengaruh growth opportunit... <1%
Crossref
-
- 61 Firdaus Firdaus, Masdar Mas'ud, Nurpadila Nurpadila. "Pengaruh Aktiv... <1%
Crossref
-
- 62 Karnadi Karnaso, Budiman Sakti. "ANALISA KEUANGAN TERHADAP H... <1%
Crossref
-
- 63 Mikhael Garda Prasetya, Gideon Setyo Budiwitjaksono. "Efisiensi Bank ... <1%
Crossref
-
- 64 Altofu Rohman, Aglis Andhita Hatmawan. "ANALISIS PENGARUH CITR... <1%
Crossref
-
- 65 Amalia Rona Hamzah. "Pengaruh CR dan EPS terhadap Harga Saham p... <1%
Crossref
-
- 66 Andika Pramukti. "Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal ... <1%
Crossref
-
- 67 Annisa Nuradawiyah, Susi Susilawati. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YA... <1%
Crossref
-
- 68 MOELJADI MOELJADI. "Financial Ratio Return On Equity Dengan Net P... <1%
Crossref
-
- 69 Siswadi Sululing, Stefany Sandangan. "Pengaruh Likuiditas dan Profita... <1%
Crossref

- 70

Tarsija Tarsija, Pandaya Pandaya. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilit...

Crossref

<1%
- 71

Wenny Anggeresia Ginting, Karina Anatasia Asmara Silitonga, Mariani ...

Crossref

<1%
- 72

Luthfi Zamakhsyari, Ilham Nuryana Fatchan. "Pengaruh Current Ratio (...

Crossref

<1%
- 73

Mario Yohanis Thomas, Ventje Ilat. "THE EFFECT OF ASSET GROWTH ...

Crossref

<1%
- 74

Namira Ufrida Rahmi, Andrew Andrew, Angelia Stefani, Fenita Fenita. "...

Crossref

<1%
- 75

Oscar Pamungkas Rahardjo, Gendro Wiyono, Ratih Kusumawardhani. "...

Crossref

<1%
- 76

Panggih Alqurni, Avininda Dewi Nindiasari. "KINERJA KEUANGAN PT. ...

Crossref

<1%
- 77

Putri Mayang Sari, Yuliani *, Rasyid HS Umrie. "ANALISIS FAKTOR-FAK...

Crossref

<1%
- 78

Afrita Rahmayanti, Siti Ning Farida. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan ...

Crossref

<1%
- 79

Choirul Iman, Fitri Nurfatma Sari, Nanik Pujiati. "Pengaruh Likuiditas da...

Crossref

<1%
- 80

Danarji Nirmolo, Kesi Widjajanti. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG M...

Crossref

<1%
- 81

Delvi Rahma Novianti, Juhaini Alie, Endah Dewi Purnamasari. "Pengar...

Crossref

<1%

- 82

Hasim As'ari. "Analisis pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terha... <1%

Crossref
- 83

Idham Saputra, Andir Indrawan, Ade Sudarma. "Pengaruh Perputaran ... <1%

Crossref
- 84

Reni Rosita, Khalida Richawati. "Pengaruh CR, ROA dan Ukuran Perusa... <1%

Crossref
- 85

Agus Hermanto, Isra Dewi Kuntary Ibrahim. "Analisis Pengaruh Return ... <1%

Crossref
- 86

Ani Widosari Trisnaningsih, Haryono Umar. "PENGARUH MODAL KERJ... <1%

Crossref
- 87

Eka Pratiwi Septania Parapat, Kisno Kisno. "Analisis Kinerja Keuangan ... <1%

Crossref
- 88

Evi Kartikasari, Arfiana Dewi, Muhammad Sulton. "Kepemilikan Manaje... <1%

Crossref
- 89

Evrina Evrina, A. Rozi, Repilia Mariana, Achyat Budianto. "PENGARUH R... <1%

Crossref
- 90

Justita Dura. "PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUIT... <1%

Crossref
- 91

Nelvia Iryani Iryani, Syaiful Anwar. "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja (... <1%

Crossref
- 92

Said Iwan Kusuma, Septian Bagus Pambudi, Aziz Wahyu Suprayitno. "S... <1%

Crossref
- 93

Suryawuni Suryawuni, Wirda Lilia, Mutiara Stevia Lase, Nisa Purnama S... <1%

Crossref

- 94

Tri Wulandari, Hidayat Darwis. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABI...

Crossref

<1%
- 95

Wiwiek Kusumaning Asmoro, Novie Astuti Setianingsih, Eti Putranti. "V...

Crossref

<1%
- 96

Yovita Vivianty Indriadewi Atmadjaja, I Made Narsa, Andry Irwanto. "Ek...

Crossref

<1%
- 97

Ali Mujahidin. "Pengaruh Fintech e-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif...

Crossref

<1%
- 98

Angga Kurniawan. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saha...

Crossref

<1%
- 99

Azizah Azizah. "ANALISIS EFEKTIVITAS PENDAPATAN DAN EFISIENSI...

Crossref

<1%
- 100

Enda Noviyanti Simorangkir, Teguh Hakim Prajoggi, Enzelina Enzelina, ...

Crossref

<1%
- 101

Hantono Hantono, Siti Tiffany Guci, Eva Mariana Boang Manalu, Novi A...

Crossref

<1%
- 102

MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 1 Juni 2011", JURNAL RISET ...

Crossref

<1%
- 103

Morenly Marchel Welley, Franky N. S Oroh, Mac Donald Walangitan. "P...

Crossref

<1%
- 104

Putri Ade Stya, Nur Kabib. "Pengaruh net profit margin, current ratio, to...

Crossref

<1%
- 105

Risma Laely Septiani, Indah Yuliana. "Analisis Pengaruh Likuditas Terh...

Crossref

<1%

- 106 Toni Gunawan, Endang Rusdianti. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATI... <1%
Crossref
-
- 107 Totok Susilo Pamuji Nugroho, Ayu Dewi Retnaningrum. "Analisis Profit... <1%
Crossref
-
- 108 Ajeng Setianingsih. "Hubungan Bauran Pemasaran dan Layanan Pelan... <1%
Crossref
-
- 109 Anthony Holly. "DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK IN... <1%
Crossref
-
- 110 Prima Rosita Arini Sita. "Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuh... <1%
Crossref
-
- 111 Riesta Chahya Agustina, Awan Santosa. "PENGARUH DAR, DER DAN T... <1%
Crossref
-
- 112 Ruli Indriani, Ratna Septiyanti, Ninuk Dewi Kusumaningrum, Usep Syaip... <1%
Crossref
-
- 113 Stefanie Stefanie, Loh Wenny Setiawati. "PENGARUH NET PROFIT MA... <1%
Crossref
-
- 114 Aris Manudin, Dicky Djohansyah, Faizal Mulia. "Analisis Faktor yang M... <1%
Crossref
-
- 115 Gama Paksi Baskara, Suyanto Suyanto, Sri Retnaning Rahayu. "PENGA... <1%
Crossref
-
- 116 Helena Novita Kowaup, Irine Herdjiono. "PENGARUH INDIKATOR FUND... <1%
Crossref

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref Posted Content database
- Publications database
- Manually excluded sources

EXCLUDED SOURCES

Ardi Manuel Lomboan, Jullie J. Sondakh, Winston Pontoh. "PENGARUH PROFI...	3%
Crossref	
Vini Yuningsih. "PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN EARNING PER ...	3%
Crossref	
Hastuti Hastuti, Masdar Mas'ud, Serlin Serang. "Pengaruh Net Profit Margin, C...	3%
Crossref	
Bela Kurnia Davis. "Determinan Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islami...	3%
Crossref	
Rayhan Fidho Baghaskoro, Ade Banani, Najmudin Najmudin. "Pengaruh Profit...	3%
Crossref	
Fikri Zamzami, Nanu Hasanuh. "Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset, ...	3%
Crossref	
Deni Sunaryo, Fenita Sulantari. "Evaluasi Harga Saham Ditinjau Dari Return On...	2%
Crossref	
Raden Wimendy Aristaldo, Nekky Rahmiyati. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, ...	2%
Crossref	
Fitriana Fitriana, Abdul Rahman Mus, Budiandriani Budiandriani. "Pengaruh Li...	2%
Crossref	
Achmad Faluthy. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan U...	2%
Crossref	

Winy Lian Seventeen, Seftya Dwi Shinta. "Pengaruh Economic Value Added d...	2%
Crossref	
<hr/>	
Mister Candra, Ario Daffa Aji Pradana, Belliwati Kosim. "LIKUIDITAS, SOLVA...	2%
Crossref	
<hr/>	
Andi Hidayatul Fadlilah, Daniel Nemba Dambe, Pandu Adi Cakranegara, Deva ...	2%
Crossref	
<hr/>	
Tamara Irna Sari, Isbandini Veterina. "Pengaruh Return on Asset, Total Assets...	2%
Crossref	
<hr/>	
Wawan Anggara, Mukhzarudfa, Tona Aurora L. "Pengaruh Struktur Modal, Per...	1%
Crossref	